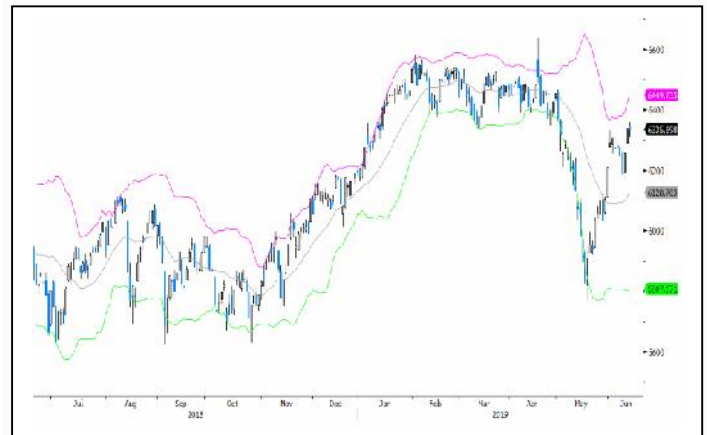


NEWS HEADLINES

- HDEC & WSKT menjadi mitra bisnis
- LPKR akan rights issue rasio 10:21 Rp235/saham
- LPCK akan rights issue rasio 100:285 Rp1495/saham
- SMRA bagikan dividen Rp5 per saham
- SMRA siap masuki pasar premium
- PJAA bagikan dividen Rp53/saham
- PJAA realisasi capex Rp600 miliar
- RUPSLB BBKA setuju akuisisi Bank Royal
- BMRI pacu kredit mikro
- BBTN berencana akuisisi Bukopin Syariah
- BABP tidak bagi dividen
- BNBA akan bagikan dividen Rp25,41 miliar
- MFIN jajaki produk pembiayaan baru
- CASA bukukan laba bersih 1Q19 Rp22,24 miliar
- MYOR akan bagikan dividen Rp29/saham
- CAMP bagikan dividen Rp4,25 per saham
- MAIN jajaki pasar ekspor
- DUCK akan ekspansi ke Vietnam dan Kamboja
- BRMS jajaki pinjaman USD360 juta
- KRAS kerjasama dengan PGAS

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6312/6289/6266
Resistance Level	6358/6381/6405
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6335.698	-3.564	13148.515	9762.836
LQ-45	1009.049	-2.433	1919.599	6043.930

MARKET REVIEW

Langkah pelonggaran kebijakan moneter oleh sejumlah Bank Sentral di sejumlah tempat disambut positif oleh mayoritas bursa saham global yang melanjutkan penguatan sejak awal pekan. Indeks komposit Shanghai dan Shenzhen memimpin penguatan sebesar masing-masing 69.32 dan 209.23, atau 2.38% dan 2.34% ke 2987.12 dan 9134.96 seiring dengan perbincangan antara presiden Xi Jinping dengan Kim Jong Un dengan salah satu topik terkait nuklir Korea Utara yang tengah berjalan. Harapan pasar untuk terjadinya rekonsiliasi antara pihak Amerika Serikat dan China semakin tinggi dengan adanya pernyataan dari pihak Trump yang akan mengadakan rapat perpanjangan setelah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang akan diadakan di Osaka, Jepang pada 28-29 Juni mendatang. Pada akhir rapat FOMC yang berakhir pada 20/06 dini hari, Jerome Powell menetapkan tingkat suku bunga FFR untuk tetap pada kisaran 2.25%-2.5% serta meniadakan kata "bersabar" dalam pandangannya terhadap keputusan tingkat suku bunga. Selain itu, tingkat suku bunga FFR kemungkinan besar akan diturunkan mengingat ketidakpastian global yang kian meningkat dan demi menjaga siklus ekspansif perekonomian yang sedang berada pada fase akhirnya. Bank Sentral Jepang (BOJ) mengambil langkah kebijakan yang netral dengan mempertahankan tingkat suku bunga (Prime Rate) di sekitar -0.1% dan menjaga nilai obligasi dengan menggunakan kebijakan Yield Curve Control (YCC). Kendati demikian, Gubernur BOJ, Haruhiko Kuroda berniat untuk mempertahankan tingkat suku bunga jangka panjang berada pada level rendah hingga kuartal I 2020. Nilai tukar Yen sempat menguat ke titik terendahnya di 107.43 dengan keyakinan tingkat inflasi yang membaik. Indeks Hangseng menguat ke 348.29, atau 1.23% ke 28550.43 dan Indeks Nikkei 225 Jepang naik 128.99 poin, atau 0.6% ke 21462.86.

IHSG kehilangan momentum penguatan dengan berakhir datar disekitar 6335.698 dengan mayoritas sektor berakhir melemah. Indeks pada sektor properti (+1.38%) masih mengalami penguatan dengan adanya penghapusan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBm) bagi hunian dibawah Rp 30 miliar. Nilai tukar rupiah melanjutkan penguatan ke Rp 14236 per dolar AS dengan jumlah net buy asing sebesar Rp278.74 miliar. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia mempertahankan BI7DRRR sebesar 6.00% serta menurunkan Giro Wajib Minimum Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Syariah sebesar 50 bps.

MARKET VIEW

Pemerintah akhirnya merevisi asumsi nilai tukar rupiah dari usulan sebelumnya Rp14.500 menjadi Rp15.000 per USD. Revisi ini dengan mempertimbangkan proyeksi Bank Indonesia (BI) yang memprediksi akan terjadi pergerakan nilai tukar rupiah, dimana rupiah diprediksi akan sedikit tertekan di angka rata-rata Rp15.000 per USD. Kekhawatiran tersebut sejatinya sangat beralasan mengingat kembali meningkatnya eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina. Selain itu, The Fed selaku Bank Sentral AS tak kunjung menurunkan suku bunga acuannya. Selain itu, juga kondisi perekonomian Indonesia yang masih mengkhawatirkan seperti Current Account Defisit (CAD) yang makin melebar, anjloknya ekspor serta permasalahan produktivitas usaha. Dampak tekanan dolar terhadap rupiah yang semakin terasa pada akhirnya akan menimbulkan kecemasan investor di pasar saham.

Di sisi lain, pemerintah melakukan terobosan untuk meraih investasi dan meningkatkan ekspor sebanyak-banyaknya. Salah satu terobosan yang dilakukan adalah segera melakukan pemangkasan pajak besar-besaran dalam beberapa sektor usaha. Untuk mendukung terobosan tersebut pemerintah akan memberikan lebih banyak fasilitas baik sejumlah instrumen agar dapat berjalan di lapangan. Insentif tersebut dapat berupa tax holiday dan tax allowance serta bersamaan dengan rencana melakukan perubahan undang-undang Pajak Penghasilan (PPh) agar tarif lebih rendah.

Geopolitik Timur Tengah kian memanas setelah Iran mengatakan pada Kamis (20/6/2019) telah menembak sebuah pesawat tak berawak atau drone milik AS. Insiden itu terjadi di tengah meningkatnya ketegangan antara Iran dan AS karena runtuhnya kesepakatan nuklir antara Iran, AS, dan beberapa negara lainnya. AS sebelumnya menuduh Iran menembakkan rudal ke drone lain pekan lalu setelah serangan terhadap dua kapal tanker minyak di dekat Teluk Oman. Ketegangan antara AS dan Iran meningkat dapat mendorong kenaikan harga komoditas terutama harga minyak dunia.

Di pihak lain, Kementerian Perdagangan Cina mengeluarkan beberapa komentar resmi yang membenarkan bahwa para pejabat tinggi perdagangan AS dan Cina akan mengadakan diskusi di bawah instruksi dari masing-masing pemimpin.

Meredanya perang dagang AS dan Cina di tengah ketegangan geopolitik Timur Tengah serta tantangan perekonomian Indonesia ditengah ancaman ketidakpastian perekonomian global, diperkirakan sentimen dari eksternal ini mampu untuk mengangkat IHSG ke zona positif hari ini. Sebelumnya saham AS pada Kamis ditutup menguat, hal ini akan menambah dukungan bagi indeks BEI ini ke teritorial positif.

Perusahaan kontraktor Korea, Hyundai Engineering & Construction Co (HDEC), menggandeng Waskita Karya (WSKT) untuk meningkatkan peluang bisnis pasar konstruksi di Indonesia. HDEC dan WSKT akan menjadi mitra bisnis strategis jangka panjang yang saling memperkenalkan proyek-proyek konstruksi terkait EPC serta peluang investasi yang ada di Asia termasuk di Indonesia dan di tempat lain.

Lippo Karawaci (LPKR) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 48 miliar saham baru rasio 10:21 harga pelaksanaan Rp 235 per saham. Jadwal cum HMETD di pasar reguler pada 21 Juni 2019 dan periode perdagangan HMETD 27 Juni - 10 Juli 2019. Dari penerbitan saham baru ini, LPKR berpotensi meraup dana segar senilai Rp 11,28 triliun. Dari total hasil penggalangan dana tersebut, sekitar Rp5 triliun akan digunakan untuk mengejar pembangunan proyek properti, termasuk di dalamnya Meikarta. Selain itu Rp3 triliun di antaranya untuk meningkatkan likuiditas dengan membayar utang.

Lippo Cikarang (LPCK) akan melakukan rights issue dengan menerbitkan saham baru maksimal 1.983.600.000 saham baru rasio 100:285 harga pelaksanaan Rp 1495 per saham, sehingga berpotensi meraup dana sebesar Rp2,965 triliun. Jadwal cum HMETD di pasar reguler pada 21 Juni 2019 dan periode perdagangan HMETD 27 Juni - 03 Juli 2019. Rencananya dana hasil dari rights issue tersebut untuk pemberian pinjaman kepada perusahaan asosiasi yaitu PT Mahkota Sentosa Utama yang merupakan pengembang proyek Meikarta, pinjaman tersebut akan digunakan untuk modal kerja, antara lain, pembangunan rumah susun termasuk area komersial dan fasilitas penunjang lainnya, biaya pemasaran, umum dan administrasi, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada lembaga pembiayaan, serta pembayaran kewajiban perpajakan.

Summarecon Agung (SMRA) akan membagikan dividen sebesar Rp5 per saham pada 19 Juli 2019. Nilai tersebut setara dengan 10% dari laba bersih tahun buku 2018.

Summarecon Agung (SMRA) siap meramaikan ke pasar premium menyusul terbitnya Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.010/2019 mengenai batasan nilai hunian mewah yang dikenai pajak penjualan atas barang mewah.

RUPST Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) memutuskan pembagian dividen sebesar Rp 53/saham dengan nilai sebesar Rp84,79 miliar atau 37,96% dari total laba Perseroan Tahun Buku 2018 yang sebesar Rp 223 miliar. Sisa laba 2018 akan digunakan sebagai laba ditahan sebesar Rp138,58 miliar atau sebesar 62,04% dari perolehan laba 2018. Kemudian sebesar Rp2,23 miliar atau 1% dari total laba 2018 dijadikan sebagai cadangan wajib. RUPST juga memutuskan perubahan direksi Perseroan antara lain Teuku Sahr Syahali diangkat menjadi Direktur Utama menggantikan C. Paul Tehusjarana yang masa jabatannya berakhir. RUPST juga mengangkat dua Direktur Baru yaitu Hari Sundjojo dan Febby Intan, mengisi kekosongan yang ditinggal C Paul Tehusjarana dan Daniel Nainggolan yang masa jabatannya berakhir.

Hingga saat ini, Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp600 miliar. Anggaran tersebut difokuskan untuk pengembangan infrastruktur di segmen rekreasi seperti pengembangan wahana baru dan perluasan kawasan pantai, pembangunan kolam renang dan restoran, serta investasi layanan digital. Untuk pendanaan capex, perseroan mengandalkan modal internal, obligasi, dan pinjaman bank.

RUPSLB Bank Central Asia (BBCA) menyetujui rancangan akuisisi seluruh saham PT Bank Royal Indonesia (Bank Royal). Rencananya BBCA akan membeli 99,99% saham Bank Royal yang sebanyak 2.871.999 saham. Dikatakan bahwa perseroan akan segera mengajukan perizinan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar proses akuisisi Bank Royal bisa segera dieksekusi dan diharapkan dalam 2 bulan hingga 3 bulan lagi selesai, hingga saat ini pihaknya masih belum menentukan arah pengembangan Bank Royal ke depan.

Bank Mandiri (BMRI) lebih ekspansif meningkatkan kinerja segmen kredit mikro yang memiliki rentang margin cukup lebar guna mendorong pendapatan dan laba operasional. Pencairan kredit mikro yang produktif ditargetkan sebesar Rp39 triliun pada tahun ini dimana Rp25 triliun dalam bentuk KUR dan Rp14 triliun untuk nonKur.

Bank Tabungan Negara (BBTN) berencana untuk mengakuisisi Bank Bukopin Syariah. Saat ini aksi korporasi tersebut sedang dalam tahap peninjauan dan analisis. Perseroan memang tengah membidik satu bank yang akan digabung dengan unit usaha syariah (UUS). UUS akan dipisahkan menjadi entitas sendiri (spin-off) pada 2020.

RUPST Bank MNC Internasional (BAPP) menyetujui tidak membagikan dividen tahun buku 2018. Laba ditahan untuk memperkuat modal perseroan agar masuk ke kelompok BUKU II.

Bank Bumi Arta (BNBA) akan membagikan dividen sebesar Rp25,41 miliar, meningkat 10% YoY dari dividen tahun lalu. Nilai dividen tersebut setara dengan 27,4% dari laba bersih tahun buku 2018.

Mandala Multifinance (MFIN) tengah menjajaki produk pembiayaan baru seperti pembiayaan produktif dan pembiayaan kendaraan roda empat untuk menopang lini bisnis utamanya yakni pembiayaan kendaraan roda dua. Hal ini dikarenakan perkembangan pembiayaan sepeda motor yang berkontribusi sebesar 98% dari total portofolio bisnis perseroan tidak terlalu signifikan.

Capital Finance Indonesia (CASA) mengalami penurunan laba bersih sebesar 33,3% YoY menjadi Rp22,24 miliar pada 1Q19. Sedangkan pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 29,4% YoY menjadi Rp2,64 triliun pada 1Q19.

RUPST Mayora Indah (MYOR) memutuskan pembagian dividen sebesar Rp 29 per lembar saham. Adapun total dividen yang dibagikan sejumlah Rp 648.4 miliar atau setara dengan 24.65% dari laba bersih per tahun 2018. Dividen tersebut akan didistribusikan pada 24 Juli 2019 mendatang.

Campina Ice Cream (CAMP) akan membagikan dividen sebesar Rp4,25 per saham pada 19 Juli 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 26 dan 27 Juni 2019, sedangkan di pasar tunai pada 28 Juni dan 1 Juli 2019.

Malindo Feedmill (MAIN) berencana merambah pasar ekspor dengan menjajaki peluang di Myanmar. Perseroan menjajaki peluang ekspor untuk produk makanan olahan atau ayam hidup dengan pola business to business ke Myanmar. Perseroan menargetkan proyek tersebut dapat tercapai pada tahun depan. Di sisi lain, perseroan tengah meracik produk makanan olahan baru selain sosis dan nugget ayam. Diversifikasi produk merupakan salah satu upaya untuk mengejar target pertumbuhan penjualan

perseroan sebesar 15% YoY.

Jaya Bersama Indo (DUCK) tidak hanya akan melakukan ekspansi di Indonesia, tetapi juga ke Vietnam dan Kamboja. Perseroan menganggarkan belanja modal Rp160 miliar untuk mendukung ekspansi tersebut. Tahun ini, DUCK berencana membuka 12 restoran baru. Untuk membangun gerai baru, perusahaan membutuhkan modal Rp7-10 miliar.

Bumi Resources Minerals (BRMS) mulai menjajaki pinjaman sekitar USD320-360 juta dari sejumlah bank asal China untuk keperluan ekspansi anak usahanya, Dairi Prima Mineral (DPM). DPM diperkirakan membutuhkan dana sebesar USD400-450 juta. Sesuai rencana, tambang milik DPM diharapkan dapat memproduksi 250 ribu ton bijih di 2021.

Krakatau Steel (KRAS) menggandeng Perusahaan Gas Negara (PGAS) untuk meningkatkan daya saing melalui efisiensi beban biaya produksi melalui pasokan gas yang kompetitif. Dengan kerjasama tersebut, KRAS akan memperoleh peningkatan daya saing dan tambahan pendapatan serta bertambahnya investor yang mendayagunakan kawasan industri yang dimiliki anak usaha perseroan.

PT Mitra Jaya Agro Palm anak usaha Golden Plantation (GOLL) batal dipailitkan oleh kreditornya. Hal ini terjadi setelah pihak terkait tersebut mencabut gugatan pailitnya di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dikatakan bahwa pencabutan permohonan pailit tersebut tidak berdampak langsung pada kegiatan operasional, kondisi keuangan, hukum maupun kelangsungan usaha entitas anak PT Mitra Jaya Agro Palm.

Badan Pengawas Keuangan (BPK) menduga kuat adanya rekayasa keuangan (financial engineering) dalam laporan keuangan Garuda Indonesia (GIAA) tahun 2018. Hal itu ditemukan setelah BPK melakukan sidang mengenai penyelesaian dan review terhadap kantor akuntan public yang mengaudit Garuda. Permasalahan yang terjadi dalam laporan keuangan adalah permasalahan piutang perusahaan.

Indomobil Sukses Internasional (IMAS) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp3 triliun tahun ini. Selain memperkuat bisnis kendaraan bermotor dan logistik, perusahaan juga turut mendorong ekspansi stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) mini. Sekitar 80% capex untuk kebutuhan bisnis kendaraan termasuk logistik dan rental kendaraan, sedangkan 20% untuk bisnis non kendaraan.

First Media (KBLV) telah menerima pinjaman sebesar US\$107.500.000 dari Deutsche Bank AG, Singapore pada 20 Juni 2019. Pinjaman bertenor 24 bulan tersebut akan digunakan untuk refinancing utang dan membiayai keperluan modal kerja.

RUPST Yelooo Integra Datanet (YELO) memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018 mengingat perseroan masih membutuhkan dana untuk mendukung strategi bisnis. Seluruh laba 2018 yang sebesar Rp 2,98 miliar akan digunakan sebagai laba ditahan. Dikatakan bahwa perseroan telah menggunakan 89,94% dari dana hasil IPO sebanyak Rp 41,97 miliar. Pada tahun ini perseroan melakukan ekspansi bisnis ke Filipina dengan membuat joint venture bersama perusahaan WeePay pada kuartal I-2019 untuk menggarap pasar outbound travel di Filipina.

Sat Nusa Persada (PTSN) akan melakukan stock split dengan rasio 1:3 sehingga nilai nominal sahamnya akan berubah menjadi Rp50 per lembar dari sebelumnya Rp150 per lembar. Stock split ini dilakukan guna meningkatkan likuiditas saham dengan menambah jumlah saham perseroan yang beredar sehingga membuat harga saham lebih terjangkau bagi para investor.

Tanah Laut (INDX) meraih pendapatan sebesar Rp1,2 miliar pada 1Q19 dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yang sama sekali tidak mencatatkan pendapatan. Sementara itu, perseroan juga membukukan laba bersih sebesar Rp628,61 juta pada 1Q19 dari rugi bersih sebesar Rp2,57 miliar pada 1Q18.

Sekar Laut (SKLT) berencana memperluas pasar domestik dan ekspor untuk mencapai target pertumbuhan penjualan sebesar 15% pada 2019. Untuk ekspansi di pasar domestik, perusahaan menargetkan daerah-daerah di luar Jawa seperti Sumatera dan Kalimantan. Untuk pasar ekspor, perluasan bisnis akan menargetkan negara-negara di Eropa seperti Belanda dan Inggris, serta beberapa negara Asia termasuk Korea Selatan, Jepang, dan China.

Ateliers Mecaniques D'Indonesie (AMIN) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10% tahun ini. Untuk mencapai target tersebut, pabrik yang berada di Tanjung Morawa, Sumatera Utara itu mendorong performa lini bisnis lain seperti layanan purnajual. Sementara itu, penurunan di sektor kelapa sawit dan karet membuat penjualan mesin boiler melambat.

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	57.27	0.20
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.21	0.03
Gold (US\$/Ounce)	1,389.17	0.72
Nickel (US\$/MT)	12,300.00	210.00
Tin (US\$/MT)	19,175.00	275.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	70.50	8.10
Coal (RB) (US\$/MT*)	63.05	-0.31
CPO (ROTH) (US\$/MT)	500.00	10.00
CPO (MYR)/MT	1,974.50	-17.50
Rubber (MYR/Kg)	920.00	1.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.55	4,049.10	76.59
ANTM (GR)	0.04	640.60	16.01

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,753.17	0.94	14.69	16.61	14.94	3.83	3.56	7,381.03
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,051.34	0.80	21.34	23.90	20.52	4.48	4.03	12,345.35
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,424.44	0.28	10.35	12.97	11.99	1.70	1.62	1,763.11
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,128.76	2.38	19.81	11.56	10.38	1.34	1.22	4,779.17
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,627.94	1.95	22.80	17.02	14.16	2.32	2.06	3,007.86
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,550.43	1.23	10.46	11.27	10.45	1.24	1.15	2,370.01
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,335.70	-0.06	2.28	15.67	13.98	2.30	2.10	510.58
JAPAN	NIKKEI 225	21,462.86	0.60	7.24	15.34	14.61	1.53	1.43	3,296.93
MALAYSIA	KLCI	1,675.43	0.53	-0.90	17.05	15.98	1.66	1.59	257.57
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,314.51	0.80	8.01	13.01	12.15	1.11	1.06	425.61

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,182.50	-87.50
EUR/IDR	16,014.88	-0.05
JPY/IDR	132.14	0.56
SGD/IDR	10,457.53	6.79
AUD/IDR	9,817.13	7.40
GBP/IDR	18,018.87	-11.68
CNY/IDR	2,070.26	4.92
MYR/IDR	3,419.94	0.05
KRW/IDR	12.21	0.07

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07051	0.00043
EUR / USD	1.12920	-0.00010
JPY / USD	0.00932	0.00000
SGD / USD	0.73735	0.00005
AUD / USD	0.69220	-0.00010
GBP / USD	1.27050	0.00030
CNY / USD	0.14597	0.00112
MYR / USD	0.24114	0.00147
100 KRW / USD	0.08606	0.00103

CENTRAL BANK RATE		
Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE		
Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.86
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.88

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.08
3M	6.27
6M	6.25
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Jun	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.30 juta dari 5.19 juta
21 Jun	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.1% dari -0.4%
24 Jun	Indonesia Trade Balance	Defisit turun menjadi \$1200 juta dari \$2502 juta
24 Jun	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi -14.60% dari -13.10%
24 Jun	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi -15.35% dari -6.58%
25 Jun	US New Home Sales	Naik menjadi 680 ribu dari 673 ribu
25 Jun	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -6.9%
26 Jun	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 0.0% dari -2.1%
26 Jun	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$71.4 Bn dari \$72.1 Bn
26 Jun	US Retail Inventories MoM	--
26 Jun	US Wholesale Inventories MoM	--
27 Jun	US GDP Annualized QoQ	Naik menjadi 3.2% dari 3.1%
27 Jun	US Personal Consumption	--
27 Jun	US GDP Price Index	Tetap 0.8%
27 Jun	US Initial Jobless Claims	--
27 Jun	US Continuing Claims	--
27 Jun	US Pending Home Sales MoM	Naik menjadi 1.0% dari -1.5%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
INKP IJ	9900	21.10	8.47
TKIM IJ	12725	14.90	4.61
BBRI IJ	4310	0.47	2.19
POLL IJ	1850	18.59	2.16
DUTI IJ	6675	14.59	1.41
MEGA IJ	6250	3.73	1.39
UNVR IJ	46100	0.44	1.37
TCPI IJ	7000	4.48	1.35
JSMR IJ	6050	3.42	1.30
SQMI IJ	254	34.39	1.12

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3270	-2.68	-9.39
TLKM IJ	4040	-1.46	-5.33
BBCA IJ	29550	-0.51	-3.28
INTP IJ	20075	-4.06	-2.81
BRPT IJ	3140	-4.27	-2.31
GGRM IJ	77200	-1.37	-1.86
ASII IJ	7600	-0.65	-1.82
BBNI IJ	8800	-1.12	-1.66
MNCN IJ	1015	-9.78	-1.41
BTPS IJ	2860	-6.23	-1.30

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Golden Flower	Manufacture & Garment Industry	288.00	150.00	17-20 Jun 2019	26 Juni 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	125-145	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Garment Industry	150-200	1300.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AGII	3.25	Cash Dividend	20 Jun 2019	21 Jun 2019	24 Jun 2019	11 Jul 2019
MBAP	58.00	Cash Dividend	20 Jun 2019	21 Jun 2019	24 Jun 2019	12 Jul 2019
PEGE	8.00	Cash Dividend	21 Jun 2019	24 Jun 2019	25 Jun 2019	16 Jul 2019
PBSA	13.00	Cash Dividend	24 Jun 2019	25 Jun 2019	26 Jun 2019	18 Jul 2019
HOKI	11.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
PGLI	10.00	Cash Dividend	25 Jun 2019	26 Jun 2019	27 Jun 2019	19 Jul 2019
CLPI	55.09	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
DPNS	6.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019
IPCM	6.80	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	18 Jul 2019
SKLT	9.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	18 Jul 2019
SMAR	750.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	12 Jul 2019
SRIL	3.00	Cash Dividend	26 Jun 2019	27 Jun 2019	28 Jun 2019	19 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TAMU	Stock Split	1:10	--	24 Jun 2019	25 Jun 2019	25 Jun 2019
DWGL	Tender Offer	--	95.00	--	--	24 May – 24 Jun 2019
HOME	Rights Issue	10:88	100.00	10 Jun 2019	11 Jun 2019	14 Jun – 27 Jul 2019
BBYB	Rights Issue	34:3	338.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	13 Jun 2019	14 Jun 2019	19 Jun – 25 Jul 2019
LPKR	Rights Issue	10:21	235.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 10 Jul 2019
LPCK	Rights Issue	100:285	1495.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 03 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ALKA	RUPST	21 Jun 2019	
AMFG	RUPST/LB	21 Jun 2019	
ARTA	RUPST	21 Jun 2019	
BALI	RUPST/LB	21 Jun 2019	
BRNA	RUPST	21 Jun 2019	
BSWD	RUPST	21 Jun 2019	
BTON	RUPST	21 Jun 2019	
BUDI	RUPST/LB	21 Jun 2019	
CSIS	RUPST/LB	21 Jun 2019	
ECII	RUPST	21 Jun 2019	
FORZ	RUPST/LB	21 Jun 2019	
GDST	RUPST	21 Jun 2019	
GLOB	RUPST/LB	21 Jun 2019	
HDTX	RUPST	21 Jun 2019	
INPC	RUPST	21 Jun 2019	
INPP	RUPST/LB	21 Jun 2019	
JAWA	RUPST	21 Jun 2019	
JIHD	RUPST/LB	21 Jun 2019	
KRAH	RUPST	21 Jun 2019	
LPLI	RUPST	21 Jun 2019	
NIRO	RUPST	21 Jun 2019	
SCBD	RUPST/LB	21 Jun 2019	
TBLA	RUPST/LB	21 Jun 2019	
TRIO	RUPST	21 Jun 2019	
TRST	RUPST/LB	21 Jun 2019	
TRUK	RUPST	21 Jun 2019	
VOKS	RUPST	21 Jun 2019	
YPAS	RUPST/LB	21 Jun 2019	
ASDM	RUPST/LB	24 Jun 2019	
CMPP	RUPST	24 Jun 2019	
CPRO	RUPST/LB	24 Jun 2019	
DGIK	RUPST/LB	24 Jun 2019	
DIGI	RUPST	24 Jun 2019	
FINN	RUPST/LB	24 Jun 2019	
GSMF	RUPST/LB	24 Jun 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 4000 R1 4090

S2 3910 R2 4180

Closing Price 4040

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4000-Rp 4090
 - Entry Rp 4040, take Profit Rp 4090

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	88.01	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	26.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	3724	Positif
MA5	4002	Positif



JSMR

TRADING BUY

S1 5950 R1 6175

S2 5725 R2 6400

Closing Price 6050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 5950-Rp 6175
 - Entry Rp 6050, take Profit Rp 6175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	68.75	Positif
MACD	52.36	Positif
True Strength Index (TSI)	49.80	Positif
Bollinger Band (Mid)	5568	Positif
MA5	5795	Positif



UNVR

TRADING BUY

S1 45650 R1 46350

S2 44950 R2 47050

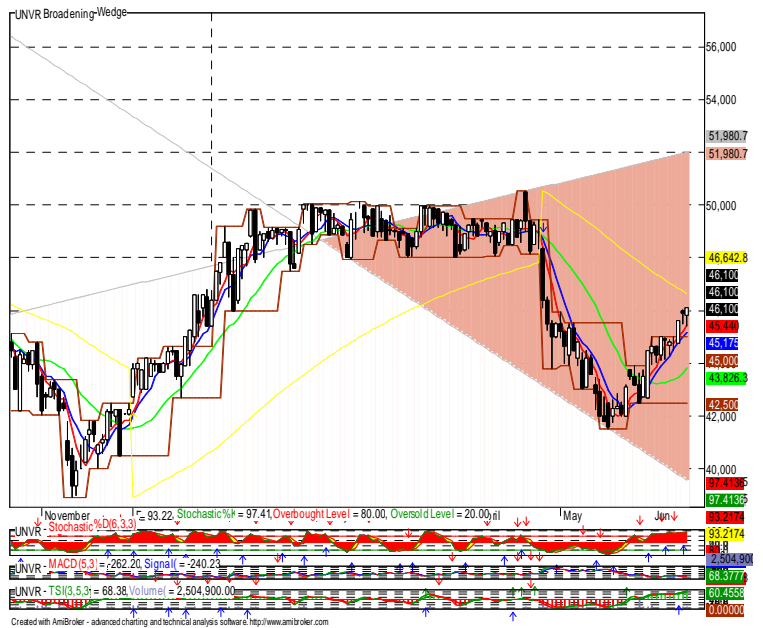
Closing Price 46100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 45650-Rp 46350
 - Entry Rp 46100, take Profit Rp 46350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	96.79	Positif
MACD	371.28	Positif
True Strength Index (TSI)	68.38	Positif
Bollinger Band (Mid)	43447	Positif
MA5	45440	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



ADHI

TRADING BUY

S1 1650 R1 1730

S2 1570 R2 1810

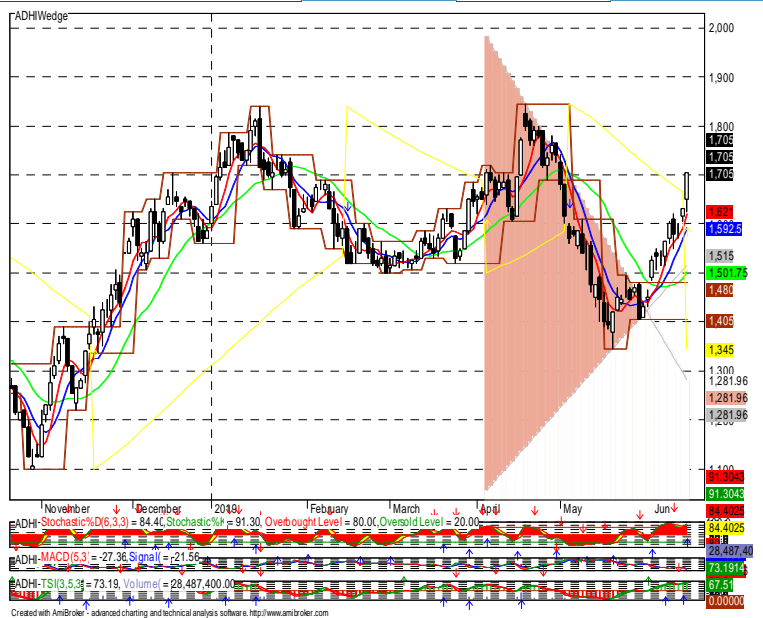
Closing Price 1705

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1650-Rp 1730
 - Entry Rp 1705, take Profit Rp 1730

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	91.25	Positif
MACD	26.95	Positif
True Strength Index (TSI)	73.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	1498	Positif
MA5	1621	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



WSBP

TRADING BUY

S1 394 R1 424

S2 384 R2 434

Closing Price 410

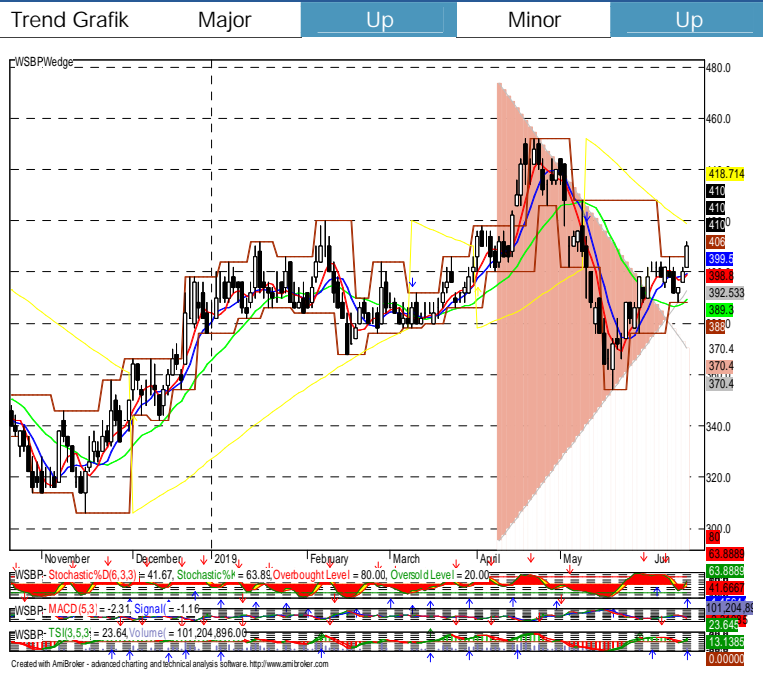
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 404-Rp 424
- Entry Rp 410, take Profit Rp 424

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.87	Positif
MACD	1.77	Positif
True Strength Index (TSI)	23.64	Positif
Bollinger Band (Mid)	389	Positif
MA5	398.8	Positif



WTON

TRADING BUY

S1 560 R1 600

S2 520 R2 640

Closing Price 585

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 560-Rp 600
- Entry Rp 585, take Profit Rp 600

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.55	Positif
MACD	6.93	Positif
True Strength Index (TSI)	36.56	Positif
Bollinger Band (Mid)	525	Positif
MA5	558	Positif



Trading View

21 June 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		20-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10450	10450	10550	10050	10300	10550	10800	Positif	Positif	Positif	11000	10000
LSIP	Trading Sell	1180	1180	1165	1135	1165	1195	1225	Positif	Positif	Positif	1175	1015
SGRO	Trading Buy	2280	2280	2340	2160	2250	2340	2430	Positif	Positif	Negatif	2460	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	2920	2920	2910	2870	2910	2950	2990	Positif	Positif	Positif	4000	2720
ADRO	Trading Sell	1265	1265	1255	1230	1255	1280	1305	Positif	Positif	Positif	1360	1160
MEDC	Trading Buy	780	780	790	750	770	790	810	Positif	Positif	Positif	895	715
INCO	Trading Sell	2940	2940	2910	2840	2910	2980	3050	Positif	Positif	Positif	3090	2410
ANTM	Trading Sell	805	805	795	770	795	820	845	Positif	Positif	Positif	880	660
TINS	Trading Buy	1155	1155	1180	1090	1135	1180	1225	Positif	Positif	Positif	1400	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	585	585	600	520	560	600	640	Positif	Positif	Positif	645	460
SMGR	Trading Sell	11425	11425	11250	10850	11250	11650	12050	Negatif	Negatif	Negatif	13650	10075
INTP	Trading Sell	20075	20075	19675	18625	19675	20725	21775	Negatif	Negatif	Negatif	22250	17300
SMCB	Trading Sell	1505	1505	1485	1450	1485	1520	1555	Negatif	Negatif	Positif	1800	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7600	7600	7775	7400	7525	7650	7775	Positif	Positif	Positif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	660	660	670	640	655	670	685	Positif	Positif	Positif	770	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7000	7000	7100	6800	6950	7100	7250	Negatif	Negatif	Negatif	7100	5850
GGRM	Trading Buy	77200	77200	77950	75150	76550	77950	79350	Negatif	Negatif	Negatif	85250	76650
UNVR	Trading Buy	46100	46100	46350	44950	45650	46350	47050	Positif	Positif	Positif	46025	41525
KLBF	Trading Buy	1470	1470	1500	1440	1460	1480	1500	Negatif	Negatif	Positif	1545	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1545	1545	1510	1445	1510	1575	1640	Negatif	Negatif	Positif	1500	1120
PTPP	Trading Buy	2290	2290	2350	2110	2230	2350	2470	Positif	Positif	Positif	2490	1710
WIKA	Trading Sell	2410	2410	2380	2310	2380	2450	2520	Negatif	Negatif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Buy	1705	1705	1730	1570	1650	1730	1810	Positif	Positif	Positif	1765	1345
WSKT	Trading Sell	2020	2020	1970	1890	1970	2050	2130	Positif	Positif	Positif	2160	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2060	2060	2030	1975	2030	2090	2150	Positif	Positif	Positif	2340	1820
JSMR	Trading Buy	6050	6050	6175	5725	5950	6175	6400	Positif	Positif	Positif	6175	4980
ISAT	Trading Buy	2200	2200	2280	1830	2060	2280	2510	Positif	Positif	Positif	2660	1680
TLKM	Trading Buy	4040	4040	4090	3910	4000	4090	4180	Negatif	Negatif	Positif	4120	3431
Finance													
BMRI	Trading Sell	7950	7950	7900	7775	7900	8025	8150	Negatif	Negatif	Positif	8000	6975
BBRI	Trading Sell	4310	4310	4280	4230	4280	4330	4380	Negatif	Negatif	Positif	4420	3660
BBNI	Trading Sell	8800	8800	8675	8400	8675	8950	9225	Negatif	Negatif	Positif	9700	7825
BBCA	Trading Buy	29550	29550	29825	28475	29150	29825	30500	Negatif	Negatif	Positif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2710	2710	2740	2620	2680	2740	2800	Negatif	Negatif	Positif	2750	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	27500	27500	27250	26800	27250	27700	28150	Negatif	Negatif	Positif	27500	24000
MPPA	Trading Buy	200	200	210	176	193	210	226	Negatif	Negatif	Positif	224	163

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.